

Persepsi Mahasiswa Kedokteran Ukrida Angkatan 2020 terhadap Proses Pembelajaran Daring

Gabriel Ferdinan Arsana^{1*},
Budiman Hartono²,
Jodie Josephine³

¹Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta, Indonesia.

²Departemen Biologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta, Indonesia.

³UPKIK, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta, Indonesia.

Abstrak

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan media daring atau internet dalam pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan secara daring membuat aktivitas psikis dan mental mahasiswa menjadi terlatih dengan lingkungan, yang menghasilkan setumpuk perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman, keterampilan serta nilai sikap. Persepsi merupakan sudut pandang atau pemahaman terhadap materi atau informasi yang diterima selama kegiatan belajar berlangsung. Penelitian memiliki empat definisi operasional yaitu pembelajaran daring, problem based learning, skills lab, dan integrasi. Dari hasil penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa memiliki persepsi terhadap kepuasan pembelajaran daring karena mahasiswa dapat melakukan pembelajaran dimana saja selama masa pandemi serta dapat memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Berdasarkan tingkat capaian responden mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran daring tanpa mempengaruhi proses belajar maupun tingkah laku.

Kata Kunci: daring, kepuasan, persepsi, proses belajar

The Perception of Ukrida Medical Students Class of 2020 Towards the Online Learning Process

*Corresponding Author : Gabriel Ferdinan Arsana

Corresponding Email : gabriel.102019107@civitas.ukrida.ac.id

Submission date : August 22th, 2023

Revision date : December 2nd, 2024

Accepted date : December 16th, 2024

Published date : December 20th, 2024

Copyright (c) 2024 Gabriel Ferdinan Arsana, Budiman Hartono, Jodie Josephine



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Abstract

Online learning is leaning that utilizes online media or the internet in learning. The learning process that is carried out online makes students' psychological and mental activities trained in the environment, which results in a pile of changes in knowledge and understanding, skills and attitude values. Perception is a point of view or understanding of material or information received during learning activities. This study has four operational definitions, namely online learning, problem-based learning, skills lab, and integration. From the results of this study, it was concluded that students have perceptions of online learning satisfaction because students can study anywhere during the pandemic and can understand the material presented by lecturers. Based on the level of achievement of student respondents, they can take part in online learning without affecting the learning process or behavior.

Keywords: contentment, learning process, online, perception

How to cite :

Arsana GF, Hartono B, Josephine J. The Perception of Ukrida Medical Students Class of 2020 Towards the Online Learning Process. JMedScientiae. 2024;3(3): 314-. Available from: <https://ejournal.ukrida.ac.id/index.php/ms/article/view/2921> DOI : <https://doi.org/10.36452/JMedScientiae.v3i3.2921>

Pendahuluan

Covid-19 pertama kali muncul pada bulan Desember 2019 dengan sistem penularan melalui percikan dari manusia ke manusia. Pada waktu itu seluruh kegiatan yang berlangsung di tempat umum dibatasi untuk mengurangi penularan Covid-19. Pemerintah perlu mengambil langkah cepat dan mengeluarkan kebijakan baru, seperti yang dinyatakan dalam surat edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 untuk mencegah penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) di institusi pendidikan tinggi. Surat edaran tersebut menunjukkan bahwa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) meminta perguruan tinggi untuk menerapkan pembelajaran jarak jauh dan mendorong siswa untuk meningkatkan kemampuannya sendiri untuk belajar di rumah.^{1,2}

Kuliah daring juga dikenal sebagai “kuliah dalam jaringan” adalah sebuah sistem pendidikan yang sarana pembelajarannya memanfaatkan akses internet. Di Indonesia, sistem kuliah daring sangat Namun, mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati menggunakan *e-learning* untuk pertama kalinya.² Dalam upaya untuk mengurangi penyebaran Covid-19 yang sekarang sedang dialami hampir seluruh negara di dunia, maka dilakukan pembelajaran secara daring oleh seluruh mahasiswa. Mahasiswa harus beradaptasi dengan sistem dan kebijakan baru, sehingga perlu memiliki jaringan internet yang stabil dan kuota internet yang besar. Kekurangannya dalam penyampaian materi pembelajaran daring tidak sejelas pembelajaran tatap muka.³

Melalui pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh mahasiswa dapat melakukan pembelajaran dan komunikasi dengan dosen kapan saja. Pada saat melakukan pembelajaran secara daring bisa dilihat seberapa besar dampak pandemi Covid-19 terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Menurut Rofi'ah *et al.* (2021) sebanyak 37,4% pembelajaran secara daring dapat mempengaruhi kemandirian mahasiswa dalam pembelajaran.^{4,5} Pada saat melakukan pembelajaran secara daring mahasiswa bisa melakukan secara tertutup atau secara

berkelompok bersama dosen. Sebagai sarana penunjang pembelajaran daring mahasiswa bisa menggunakan aplikasi *e-learning* dan menggunakan *smartphone*, tablet dan komputer.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana persepsi mahasiswa kedokteran Ukrida angkatan 2020 terhadap proses pembelajaran daring.

Metodologi

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2004), penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Sedangkan kuantitatif dijelaskan oleh Arikunto (2013) bahwa pendekatan dengan menggunakan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.⁷

Pengambilan data secara daring yang dilaksanakan pada bulan Maret 2023 di Kampus Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida).

Populasi adalah semua mahasiswa kedokteran Ukrida Angkatan 2020. Subjek penelitian adalah populasi terjangkau yang telah dipilih berdasarkan perhitungan besar sampel dan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi antara lain: bersedia menjadi responden penelitian dengan mengisi *form informed consent*, mahasiswa aktif program studi kedokteran Ukrida, dan mahasiswa Angkatan 2020. Kriteria eksklusi antara lain: mahasiswa Ukrida menjalani cuti kuliah dan data yang tidak lengkap.

Untuk metode sampling menggunakan metode *purposive* sampling dan untuk menentukan besar sampel menggunakan uji hipotesis sebanyak 97 sampel.

Penelitian memiliki satu variabel persepsi proses pembelajaran daring, dengan indikatornya adalah kuesioner kepuasan mahasiswa selama perkuliahan daring, *Problem Based Learning* (PBL), *Skills Lab* (SL) dan integrasi (INTEG) pada mahasiswa kedokteran Ukrida angkatan 2020.

Implikasi etik akan dilakukan dengan memberikan lembar informasi mengenai penelitian yang akan dibaca oleh subjek penelitian sebelum mengisi kuesioner yang

telah disediakan. Setelah membaca lembar informasi, subjek penelitian diminta untuk mengisi kuesioner kesediaan sebagai bentuk *informed consent*, bahwa subjek penelitian melakukan pengisian kuesioner daring secara sukarela tanpa paksaan.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di kampus FKIK Ukrida pada bulan Maret 2023. Subjek merupakan mahasiswa/i aktif FKIK UKRIDA yang merupakan angkatan 2020, sebanyak 97 subjek penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh, semua subjek penelitian memenuhi kriteria inklusi penelitian.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan kepada 34 subjek penelitian dengan taraf signifikansi 0,05 maka *r* tabel sebesar 0,3610. Jika nilai *r* hitung > *r* tabel maka *item* pernyataan yang diujicobakan kepada 34 subjek penelitian tersebut dinyatakan *valid*, sebaliknya jika *r* hitung < *r* tabel maka *item* pernyataan yang diujicobakan kepada 34 subjek penelitian tersebut dinyatakan tidak *valid*.

Dari hasil uji validitas kepada 28 subjek penelitian dengan pernyataan dengan taraf signifikansi 0,05 dapat disimpulkan bahwa pernyataan dianggap *valid* karena memiliki

nilai *r* hitung > *r* tabel. Setelah melakukan uji validitas, maka selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Pada Mahasiswa Kedokteran Ukrida Angkatan 2020

Karakteristik Responden	Frekuensi (n=97)	Persentase (%)
Usia	19 tahun	20,6%
	20 tahun	66,0%
	21 tahun	13,4%
Jenis Kelamin	Perempuan	63,9%
	Laki - Laki	36,1%

Pada tabel di atas disajikan karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin pada mahasiswa/i aktif FKIK Ukrida pada angkatan 2020 yang mengikuti penelitian. Didapatkan responden berusia 19 tahun di dapat sebesar 20,6%, sementara responden berusia 21 tahun sebesar 13,4% dan di dominasi responden berusia 20 tahun sebesar 66%. Jenis kelamin responden rata-rata sebagian besar adalah perempuan yaitu 63,9% dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 36,1%.

Tabel 2. Distribusi Jawaban Kuesioner Mengenai Kepuasan Pembelajaran Daring pada Mahasiswa Ukrida angkatan 2020

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Total	Skor	Rata-rata	TCR	Kategori	Rerata Keseluruhan
1	Saya merasa kesulitan untuk memahami materi yang di sampaikan oleh dosen	0	0	38	59	97	350	3,61	87,5	Sangat baik	Pembelajaran Daring: 75,44 (Baik)
2	Selama perkuliahan secara <i>online</i> dilaksanakan saya dapat dengan mudah memahami materi yang di sampaikan oleh dosen	5	21	68	3	97	222	2,29	55,5	Cukup baik	
3	Saya merasa selama perkuliahan <i>online</i> berlangsung sudah terdapat komunikasi dua arah yang baik antara dosen dan mahasiswa	1	9	69	18	97	187	1,93	46,75	Cukup baik	
4	Saya merasa selama perkuliahan <i>online</i> sangat sulit berinteraksi terhadap teman satu angkatan	0	3	46	48	97	336	3,46	84	Sangat baik	
5	Selama perkuliahan <i>online</i> sedang berlangsung saya terkadang terkendala oleh jaringan sehingga dapat mengganggu aktivitas belajar	0	2	40	55	97	344	3,55	86	Sangat baik	
6	Selama perkuliahan sedang berlangsung saya terkadang merasa bosan sehingga melakukan aktivitas lain	3	51	43	0	97	331	3,41	82,75	Sangat baik	
7	Pada saat perkuliahan sedang berlangsung saya terkadang tidak memperhatikan apa yang di sampaikan oleh dosen	0	10	70	17	97	298	3,07	74,5	Baik	
8	Secara keseluruhan saya lebih menyukai perkuliahan <i>online</i> daripada perkuliahan tatap muka	0	0	42	55	97	346	3,57	86,5	Sangat baik	

Tabel 3. Distribusi Jawaban Kuesioner Mengenai Kepuasan PBL pada Mahasiswa Ukrida Angkatan 2020

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Total	Skor	Rata-rata	TCR	Kategori	Rerata Keseluruhan
1	Saya merasa skenario yang diberikan selama <i>Problem Based Learning</i> (PBL) sulit untuk di pahami	9	61	27	0	97	212	2,19	53	Cukup baik	
2	Pada saat pelaksanaan <i>Problem Based Learning</i> (PBL) saya dapat berperan aktif untuk menyelesaikan kasus yang di berikan	0	38	55	4	97	228	2,35	57	Cukup baik	
3	Selama pelaksanaan <i>Problem Based Learning</i> (PBL) sedang berlangsung saya dapat berdiskusi secara aktif terhadap sesama teman kelompok	0	10	72	15	97	189	1,95	47,25	Cukup baik	PBL: 59,17 (Cukup Baik)
4	Saya sering kali mengalami kesulitan pada saat mengerjakan <i>Problem Based Learning</i> (PBL) karena materi belum diberikan pada saat perkuliahan	7	74	16	0	97	282	2,91	70,5	Baik	
5	Saya terkadang mengalami kesulitan saat akan melakukan presentasi <i>Problem Based Learning</i> (PBL) karena terkendala oleh jaringan	24	69	4	0	97	311	3,21	77,75	Baik	
6	Saya setuju bila <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dilaksanakan secara online	9	76	11	1	97	198	2,04	49,5	Cukup baik	

Tabel 4. Distribusi Jawaban Kuesioner Mengenai Kepuasan SL pada Mahasiswa Ukrida Angkatan 2020

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Total	Skor	Rata-rata	TCR	Kategori	Rerata Keseluruhan
1	Saya dapat dengan mudah memahami video demonstrasi <i>skills lab</i> (SL) yang diberikan	1	38	57	1	97	233	2,40	58,25	Cukup baik	
2	Pada saat pelaksanaan <i>skills lab</i> (SL) secara <i>online</i> saya merasa kesulitan karena kurangnya alat-alat yang di perlukan untuk kegiatan pembelajaran	10	61	26	0	97	275	2,84	68,75	Baik	
3	Saat pelaksanaan <i>skills lab</i> (SL) sedang berlangsung saya dengan mudah mengerjakan kasus-kasus yang di berikan	0	8	78	11	97	191	1,97	47,75	Cukup baik	
4	Saya terkadang kesulitan dalam mencari pasien simulasi untuk pelaksanaan <i>skills lab</i> (SL)	0	11	77	9	97	293	3,02	73,25	Baik	SL: 62,5 (Baik)
5	Saya pernah mengalami kesulitan untuk mengakses video pengantar <i>skills lab</i> (SL)	55	42	0	0	97	333	3,43	83,25	Sangat baik	
6	Saya lebih tertarik jika <i>skills lab</i> (SL) dilaksanakan secara <i>online</i>	25	66	6	0	97	175	1,80	43,75	Cukup baik	

Tabel 5. Distribusi Jawaban Kuesioner Mengenai Kepuasan Integrasi pada Mahasiswa Ukrida Angkatan 2020

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Total	Skor	Rata-rata	TCR	Kategori	Rerata Keseluruhan
1	Saya tidak memahami materi yang diberikan sehingga saya tidak bisa mengerjakan soal ujian integrasi	0	18	75	4	97	277	2,86	69,25	Baik	
2	Pada saat pelaksanaan ujian integrasi sedang berlangsung saya terkadang tidak serius untuk mengerjakan soal ujian	0	9	73	15	97	297	3,06	74,25	Baik	
3	Saya merasa soal yang di berikan pada saat ujian integrasi tidak sesuai dengan materi yang di berikan pada saat perkuliahan	0	29	61	7	97	269	2,77	67,25	Baik	Integ: 63,29 (Baik)
4	Pada saat pelaksanaan ujian sedang berlangsung saya bisa melihat jawaban teman sekitar saya	57	40	0	0	97	137	1,41	34,25	Kurang baik	

5	Setelah pelaksanaan ujian integrasi saya mendapatkan nilai yang baik	0	21	72	4	97	211	2,18	52,75	Cukup baik
6	Saat pelaksanaan ujian integrasi sedang berlangsung saya pernah mengalami gangguan terhadap komputer yang saya gunakan sehingga mengganggu konsentrasi saya ketika sedang mengerjakan soal ujian	38	58	1	0	97	328	3,38	82	Sangat baik

Tabel 6. Persentase Tingkat Perkuliahan Daring dan Kepuasan terhadap PBL, SL, dan Integ Pada Mahasiswa Kedokteran Ukrida Angkatan 2020 (n=97)

	Kategori (%)
Pembelajaran Daring	Baik (75,44%)
Kepuasan terhadap PBL	Cukup (59,17%)
Kepuasan terhadap SL	Baik (62,5%)
Kepuasan terhadap Integ	Baik (63,29%)

Dari hasil persentase tingkat pembelajaran daring didapatkan hasil baik (75,44%), kepuasan terhadap PBL dengan hasil cukup (59,17%), kepuasan terhadap SL dengan hasil baik (62,5%), dan kepuasan terhadap integ dengan hasil baik (63,29%).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan adanya persepsi mahasiswa kedokteran Ukrida angkatan 2020 terhadap proses pembelajaran daring. Hasil menunjukkan mahasiswa kedokteran Ukrida pada angkatan 2020 memiliki kepuasan terhadap pembelajaran daring walaupun terdapat beberapa kendala yang dialami mahasiswa seperti memiliki kendala jaringan saat proses belajar dilakukan. Hal ini sejalan dengan artikel penelitian yang ditulis oleh Aprilia Harapani (2021) dalam judul “Pengaruh kuliah daring saat pandemi Covid-19 terhadap kemampuan mahasiswa”, dikatakan dalam hasil penelitiannya, bahwa mahasiswa yang berada di wilayah jaringan internetnya kurang memadai, tentu akan menghambat proses pembelajaran, sehingga mahasiswa dapat tertinggal materi yang disampaikan oleh dosen. Hal ini pada akhirnya membuat mahasiswa akan cenderung bosan dan melakukan aktivitas lain daripada memperhatikan apa yang dijelaskan oleh dosennya.⁸

Kepuasan Pembelajaran Online

Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Krida Wacana memiliki kepuasan terhadap pembelajaran daring karena mahasiswa dapat melakukan pembelajaran dimana saja selama masa pandemi serta dapat memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Mahasiswa juga tidak merasa bosan selama pembelajaran daring berlangsung

karena dapat melakukan kegiatan bermanfaat lainnya dirumah masing-masing. Secara keseluruhan, selama pembelajaran daring berlangsung mahasiswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara daring. Walaupun demikian persepsi proses pembelajaran daring masih dalam lingkup kategori baik 75.44%. Menurut Karina *et al.* dalam judul “Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Online fase pandemi Covid-19” pembelajaran daring selama fase pandemi Covid-19 dapat diakses dengan mudah dan mendapat respon baik dari mahasiswa 52,4%. Disarankan agar dosen selalu memberikan motivasi tinggi kepada para mahasiswa agar dapat membantu dalam proses pembelajaran.⁸

Kepuasan Problem Based Learning

Persepsi mahasiswa terhadap sistem pelaksanaan PBL juga memiliki hasil cukup baik 59,17%. Mahasiswa memiliki kepuasan terhadap pelaksanaan PBL secara daring karena diskusi bersama kelompok kecil dan tutor dapat berlangsung dengan baik sehingga tujuan dari pelaksanaan PBL dapat tercapai. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yana *et al.*, dalam judul “Tingkat kepuasan dan kepercayaan metode *Problem-Based Learning* (PBL) pada *Interprofessional Education* (IPE)” dari Departemen *Medical Education* Fakultas Kedokteran Udayana. Dalam penelitian, mencari metode yang tepat dalam proses belajar mengajar yang baik, di mana pengaruh pandemi mengakibatkan semua *luring* menjadi *daring*. Hasilnya, pada tingkat kepuasan dan kepercayaan diri bahwa rerata sebesar 4,16 atau 83,12% dengan kategori baik. Hal ini dikarenakan disituasi pembelajaran *daring* mahasiswa tetap mampu melakukan aktivitas belajarnya dengan menitikberatkan pada keaktifan mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Hal lainnya, gagasan ini dibentuk dengan kemajuan teknologi yang memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk menjadikan lahan internet untuk mencari dan

mengolah informasi dan pengetahuan yang ada.⁹⁻¹¹

Kepuasan *Skills Lab*

Selain itu, untuk kegiatan SL secara daring dapat dilaksanakan dengan baik 62,5% oleh para mahasiswa, sesuai dengan penelitian Sri *et al.*, menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu 52,9% dalam pelaksanaan SL secara daring. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Ukrida memiliki kepuasan terhadap kegiatan SL secara daring karena mudah dalam mengakses video pembelajaran SL dan mudah mencari pasien simulasi karena terdapat sanak saudara maupun keluarga yang tinggal dirumah. Namun, mahasiswa juga berpendapat bahwa kegiatan SL lebih baik dilakukan secara luring karena pelaksanaan SL membutuhkan banyak alat sehingga diperlukan praktek secara langsung. Berdasarkan sebaran tingkat kepuasan, mayoritas responden merasa puas yaitu 55,6%.¹²⁻¹⁴

Kepuasan Ujian Integrasi

Sedangkan, untuk pelaksanaan ujian integrasi dapat terlaksana dengan baik 63,29% mahasiswa tidak mengalami kesulitan karena dapat mengikuti ujian dengan serius serta menjawab semua soal dengan baik apabila melaksanakan ujian integrasi tanpa kendala jaringan sehingga mahasiswa dapat fokus mengerjakan soal ujian tanpa hambatan dari manapun. Hal ini sejalan dengan Ningrum *et al.*, bahwa *progress test* menunjukkan peningkatan sebesar 91,46%, kemajuan belajar dan akumulasi pengetahuan mahasiswa kedokteran, hasil *progress test* akan digunakan sebagai bahan evaluasi proses pembelajaran dan kurikulum yang diterapkan.¹⁵⁻¹⁸

Simpulan

Dari hasil penelitian Persepsi mahasiswa kedokteran Ukrida angkatan 2020 terhadap proses pembelajaran daring, maka diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa memiliki persepsi terhadap kepuasan pembelajaran daring karena mahasiswa dapat melakukan pembelajaran dimana saja selama masa pandemi serta dapat memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Mahasiswa juga tidak merasa bosan selama pembelajaran daring berlangsung karena mahasiswa dapat melakukan kegiatan bermanfaat lainnya dirumah masing-masing. Mahasiswa dapat

mengikuti perkuliahan secara daring dan mampu mengerjakan ujian integrasi jika tidak terkendala oleh jaringan. Sedangkan untuk *problem based learning* dan *skills lab* sebaiknya dilakukan secara luring karena membutuhkan praktek secara langsung untuk melatih motorik mahasiswa. Berdasarkan tingkat capaian responden, mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran daring tanpa mempengaruhi proses belajar maupun tingkah laku.

Daftar Pustaka

1. Hastuti N, Djanah Sn. Literature review study: Transmission and prevention of the spread of Covid-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2020;7(2):70-76.
2. Maria Smp, Sandayanti V, Putri Df, Alfino Ns. Kesiapan belajar mandiri pembelajaran *e-learning* pada masa Covid-19 mahasiswa kedokteran Universitas Malahayati angkatan 2017. *Jurnal Sosial Dan Sains (Sosains)*. 2021;1(3):210-218.
3. Radestya Dh. Pentingnya adaptasi mahasiswa dalam perkuliahan di tengah masa pandemi Covid-19. *Published Online*. 2020.
4. Rofi'ah RZ, Reba YA, Saputra AA. Pengaruh pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 terhadap kemandirian belajar mahasiswa. *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Couston Journal*. 2021;2(Issue 02):39-46.
5. Samio, Hasibuan Mhd Z, Saragih A. The influence of online learning during the Cobid-19 pandemic on economic learning outcomes of International Trade Materials. *Indonesian Journal Education*. 2023;2(3):1-5.
6. Nurmala Md, Wibowo Tush, Fatah Tf. Efektivitas Penggunaan aplikasi *Google Meet* sebagai media pembelajaran *online* pada mahasiswa saat pandemi *Covid-19*. *National Conference On Applied Business, Education, & Technology (Ncabet)*. 2021;1:388-394.
7. Jayusman I, Shavab OA. Studi deskriptif kuantitatif tentang aktivitas belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran Edmodo dalam pembelajaran sejarah. *Jurnal Artefak*. 2020;7(1):13 – 20.
8. Rusdhianto KS, Elon Y. Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *nnline* fase pandemi Covid-19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2021;3(5):2573 – 85.

9. Yana IWRSP, Darmayani IGAS, Ganesha IGH, Mayura IPB. Tingkat kepuasan dan kepercayaan metode *Problem-Based Learning* (PBL) pada *Interprofessional Education* (IPE). *Jurnal Medika Udayana*. 2023;12(4); 2023.
10. Toman KP, Probandari AN, Timor ABR. Luaran masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dalam praktik kolaborasi di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. *Nexus Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan*. 2016;5(2).
11. Susanti D, Wulandari H, Juaeriah R, *et al.* Penerapan interprofesional education (IPE) pada kelas ibu balitas oleh mahasiswa tenaga kesehatan untuk meningkatkan sikap ibu terhadap kesehatan balita di Kota Cimahi. *Jurnal Sistem Kesehatan*. 2017;3(2):51-57.
12. Megayanti SD, Suantika IR. Dimensions and student satisfaction in clinical skill laboratory (CSL) medical surgical nursing with online method. *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi*. 2020;10(2):106 – 13.
13. Ali A, Ramay MI, Shahzad M. Key factors for determining student satisfaction in distance learning courses: A study of Allama Iqbal Open University (AIOU) Islamabad, Pakistan. *Turkish Online Journal of Distance Education*. 2011;12(2):114-127.
14. Dziuban C, Moskal P, Jessica Thompson LK, DeCantis G. Student satisfaction with online learning: is it a psychological contract? *Journal of Asynchronous Learning Network*, 2017;2(4):206–217.
15. Ningrum RK, Ekayani NW. Gambaran nilai *progress test* pada mahasiswa kedokteran. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*. 2022;8(2):304 – 11.
16. Cecilio-Fernandes D, Cohen-Schotanus J, Tio RA. Assessment programs to enhance learning. *Physical Therapy Reviews*. 2018;23(1):17–20.
17. Choi B, Jegatheeswaran L, Minocha *Aet al.* The impact of the COVID-19 pandemic on final year medical students in the United Kingdom: A national survey. *BMC Medical Education*. 2020;20(1).
18. Chen Y, Henning M, Yields J, *et al.* Progress testing in the medical curriculum: Students' approaches to learning and perceived stress. *BMC Medical Education*. 2015;15(1):1–8.